

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian *field research*/studi lapangan dilakukan di dalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu.¹ Dalam penelitian ini, penelitian dilakukan di Khilda Collection yang ada di desa Jepang. Sedangkan pendekatan penelitian untuk menjawab masalah dan menguji hipotesis, pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di konveksi Khilda Collection yang berada di desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih selama dua bulan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di Khilda Collection.

C. Sumber Data

Dalam suatu penelitian terdapat dua sumber data yang dipakai, yaitu:

Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Pada umumnya data primer ini sebelumnya

¹ Marzuki, *Metodologi Riset*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm. 14

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 5

belum tersedia, sehingga seorang peneliti harus melakukan pengumpulan sendiri data berdasarkan kebutuhannya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Riduwan dan Akdon berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian, atau populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.⁴ Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah suatu objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang sesuai dengan permasalahan yang ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan Khilda Collection sejumlah 72 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Riduwan dan Akdon menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁶ Dari pendapat tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili keadaan tertentu dari suatu populasi tersebut.

Suharsimi Arikunto memberikan patokan bahwa apabila sampel besar (lebih dari 100) maka dapat diambil 25% atau lebih, tetapi apabila kurang dari 100 maka dapat

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 1999, hlm. 72

⁴ Riduwan, Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 238

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 1999, hlm. 73

⁶ Riduwan, Akdon, *Rumus dan Data dalam aplikasi statistika*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 240

diambil semua. Berdasarkan pendapat tersebut, maka penelitian ini mengambil teknik sampling jenuh, yaitu teknik yang mengambil semua populasi sebagai sampel.⁷ Berdasarkan teknik tersebut maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 karyawan.

E. Identifikasi Variabel

Variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Sedangkan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁸

1. Variabel Independen

Variabel Independen disebut dengan variabel bebas. Variabel independen adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independennya (variabel bebas) adalah kompensasi.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut dengan variabel terikat. Variabel dependen adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya (variabel terikat) adalah kinerja karyawan.

3. Variabel intervening

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur.⁹ Dalam penelitian ini variabel intervening (variabel mediasi) adalah motivasi kerja.

⁷ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 107

⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2002), 58-59.

⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 72.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala	Referensi
Kompensasi (X 1)	Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka. Dalam penjelasan lain, kompensasi adalah <i>seluruh ekstrinsik reward</i> yang diterima oleh karyawan dalam bentuk upah atau gaji, insentif	- Kompensasi finansial - Kompensasi non finansial	-Upah -Gaji -Insentif - Tunjangan -Fasilitas -Cuti -Liburan	Likert	Henry Simamora, Manajemen Sumber Daya Manusia, STIE YKPN, Yogyakarta, 2004

	atau bonus, dan beberapa tunjangan (<i>benefit</i>).				
Motivasi kerja (X2)	motivasi adalah pemberian atau penimbunan motif. Dapat pula diartikan hal atau keadaan menjadi motif. Motivasi kerja yaitu sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja.	- Teori Maslow	- Kebutuhan fisik - Kebutuhan keamanan dan keselamatan - Kebutuhan sosial - Kebutuhan penghargaan diri dan pengakuan - Kebutuhan Aktualisasi diri	Likert	Ujang sumarwan, Perilaku Konsumen Teori Penerapannya dalam Pemasaran, Ghalia, Jakarta, 2003
Kinerja Kayawan (Y)	Hasil kerja baik secara kualitas	- Efektifitas dan efisiensi	- Kemampuan dan keterampilan		Chester Bernard dikutip Suyadi Prawiro

	<p>maupun kuantitas yang telah dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Otoritas dan tanggung jawab - Disiplin -Inisiatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecermatan dan ketelitian - Konsistensi - Efektifitas dan efisiensi - Pengendalian atas pekerjaan -Perhatian konsentrasi - Tanggung jawab -Disiplin tata tertib -Disiplin terhadap pekerjaan -Adanya gagasan atau ide - Kemandirian -Adanya umpan balik 	<p>sentono, Kebijakan Kinerja Karyawan, BPFE, Yogyakarta, 2008</p>
--	---	---	---	--

G. Uji validitas dan Reliabilitas instrument

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai *Correlated Item-Total Correlation* pada *output Cronbach Alpha*) dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-k$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk dengan tingkat signifikan 0,05. Jika r hitung lebih besar daripada r table dan berkorelasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid. Atau dengan kata lain item pertanyaan dikatakan valid apabila skor item pertanyaan memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan skor total variabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliable jika memiliki Cronbach Alpha > 0,60.¹⁰

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹ Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan faktor kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada Khilda Collection di Desa Jepang Kec. Mejobo Kab.Kudus.

¹⁰ Wiratna Suwarjeni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 158.

¹¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 199.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.¹² Analisis ini merupakan suatu analisis yang menguraikan data hasil penelitian tanpa melakukan pengujian. Mengenai gambaran lokasi, keadaan responden yang diteliti, serta item yang didistribusikan dari masing-masing variabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (bell shaped). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau kekanan dan keruncingan kekiri atau kekanan.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak

¹² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 206.

bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu atau time series karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai R^2 , matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan nilai tolerance dan lawannya, dan variance inflation factor (VIF).¹³

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas asumsi dimana dalam regresi berganda varians dari residual tidak konstan atau berubah-ubah secara sistematis seiring dengan berubahnya nilai variabel independen. Cara pengujian bisa menggunakan dengan uji korelasi rank spearman atau menggambarkan atau plot antara variabel residual dengan prediksi.¹⁴

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009),

¹⁴ Edy Supriyadi, *SPSS + Amos* (Jakarta: Inmedia, 2014), 75.

nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Persamaan analisis regresi ganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi masing-masing

X_1 = variabel pertama (kecerdasan emosional)

X_2 = variabel kedua (motivasi)

Analisis regresi ganda dapat dicari menggunakan perhitungan manual akan tetapi secara teknis untuk mempermudah dan mengurangi *human error* dalam perhitungan statistik digunakan bantuan program SPSS.¹⁵

b. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t_{hitung} pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

b_i : koefisien regresi variabel

Sb_i : *standar error* variabel

Langkah-langkah pengujian :

1) Menentukan hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kinerja karyawan

H_1 : ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan.

277. ¹⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017),

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap kinerja karyawan.

H_2 : ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap kinerja karyawan.

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

3) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.¹⁶

c. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pengujian yang dilakukan menggunakan uji distribusi F. Rumus pengujian F:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien d eterminasi

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel independen

Bentuk pengujiannya sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan motivasi terhadap kinerja karyawan.

H_3 : ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi terhadap kinerja karyawan.

2) Menentukan tingkat signifikan Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

3) Dengan kriteria:

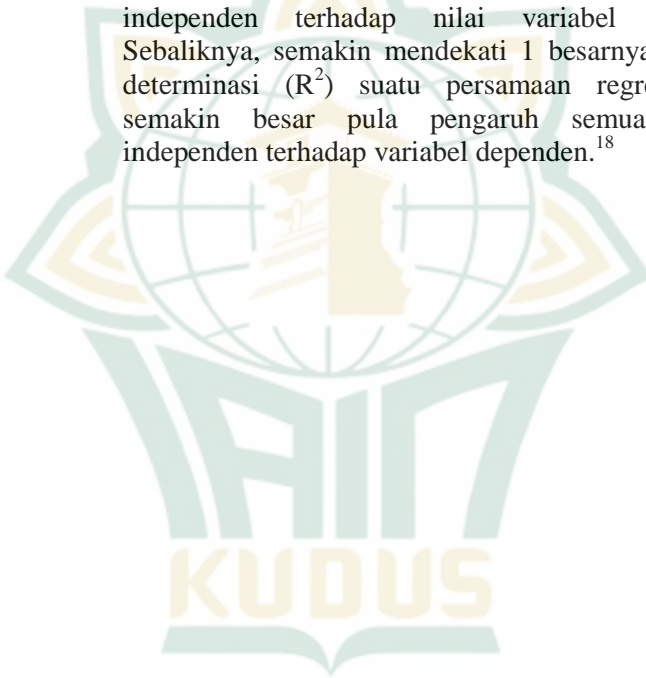
Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

¹⁶ Algifari, *Analisis Regresi(Teori, Kasus, dan Solusi)* (Yogyakarta: BPFE,), 70.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.¹⁷

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi (R^2) suatu persamaan regresi, semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi (R^2) suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁸



¹⁷ Algifari, *Analisis Regresi(Teori, Kasus, dan Solusi)* (Yogyakarta: BPFE,), 72.

¹⁸ Algifari, *Analisis Regresi(Teori, Kasus, dan Solusi)*, 45.